**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung sejak Bulan Agustus sampai dengan Bulan Oktober 2016, sedangkan tempat penelitian dilaksanakan di MIS Darul Huda Mandalawangi Pandeglang dan MIS Ar-Ruhama Cimanuk Pandeglang.

1. **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh bentuk tanggung jawab orang tua dan bentuk tanggung jawab guru terhadap peningkatan disiplin siswa di MIS Darul Huda Mandalawangi dan MIS Ar-Ruhama Cimanuk Pandeglang.

Pada penelitian ini tidak ada kontrol terhadap variabel dan peneliti tidak mengadakan pengaturan atau manipulasi terhadap variabel.Pengolahan data dilakukan secara korelasional untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih.Apabila ada pengaruh, seberapa erat pengaruh tersebut.

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu bentuk tanggung jawab orang tua, sebagai variabel bebas (X1), bentuk tanggung jawab guru sebagai variabel bebas (X2) dan peningkatan disiplin siswa, sebagai variabel terikat (Y). Desain penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh antara dua variabel atau lebih tanpa adanya kelas kontrol ataupun perlakuan.

1. **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa dan guru di MIS Darul Huda Mandalawangi sebanyak 154dan di MIS Ar-Ruhama Cimanuk Pandeglang sebanyak 225 dengan jumlah keseluruhan terdiri dari dari 379 siswa dan 30 Guru. Sampel terdiri atas 30 siswa dan 30 guru. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan tujuan dengan teknik *purposive sampling. Purposive sampling* dikenal juga dengan sampling pertimbangan ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penetuan sampel untuk tujuan tertentu[[1]](#footnote-1). Arikunto[[2]](#footnote-2) menambahkan bahwa *purposive sampling* merupakan sampel bertujuan yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

1. **Instrumen Penelitian**

Penelitian ini secara pokok melibatkan tiga macam data, yaitu data yang berkenaan dengan bentuk tanggung jawab orang tua (X1), bentuk tanggung jawab guru (X2) dan peningkatan disiplin siswa (Y).

Data penelitian variabel bentuk tanggung jawab orang tua (X1), variabel bentuk tanggung jawab guru (X2), dan variabel peningkatan disiplin siswa (Y) diperoleh melalui angket yang disebarkan kepada responden penelitian.Angket tersebut masing-masing terdiri dari 30 pernyataan.

1. **Variabel Bentuk Tanggung Jawab Orang Tua**
2. **Definisi Konseptual Bentuk Tanggung Jawab Orang Tua**

Tanggung jawab adalah ciri manusia beradab (berbudaya). Manusia merasa bertanggung jawab karena ia menyadari akibat baik atau buruk perbuatannya itu, dan menyadari pula bahwa pihak lain memerlukan pengabdian atau pengorbanannya. Untuk memperoleh atau meningkatkan kesadaran bertanggung jawab perlu ditempuh usaha melalui pendidikan, penyuluhan, keteladanan, dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Orang tua adalah seseorang yang telah melahirkan dan mempunyai tanggung jawab terhadap anak-anak baik anak sendiri maupun anak yang diperoleh melalui jalan adopsi.

Orang tua merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati. Orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik.

1. **Definisi Operasional Bentuk Tanggung Jawab Orang Tua**

Tanggung jawab adalah suatu sikap dimana seseorang tersebut mempunyai kesediaan menanggung segala akibat atau sanksi yang telah ditentutkan (oleh kata hati, oleh masyarakat, oleh norma-norma agama) melalui latihan kebiasaan yang bersifat rutin dan diterima dengan penuh kesadaran, kerelaan, dan berkomitmen.

Orang tua dalam hal ini yaitu suami istri, adalah figur utama dalam keluarga, tidak ada orang yang lebih utama bagi anaknya selain daripada orang tuanya sendiri, apalagi bagi adat ketimuran, orang tua merupakan simbol utama kehormatan, maka orang tua bagi para anak merupakan tumpuan segalanya.

Bahwa perkembangan kehidupan seorang anak salah satunya ditentukan oleh orang tua, maka tanggung jawab orang tua terhadap anak sangatlah penting bagi masa depan anak, karena seorang anak pertama tumbuh dan berkembang bersama orang tua dan sesuai tugas orang tua dalam melaksanakan perannya sebagai penyelenggara pendidikan yang bertanggung jawab mengutamakan pembentukan pribadi anak.

Bentuk tanggung jawab orang tua terhadap anak meliputi memberikan perhatian, memberikan bimbingan dan memberikan anjuran untuk mematuhi tata tertib sekolah.

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrumen/angket yang diberikan, responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban disesuaikan dengan pernyataan atau pertanyaan yang diberikan. Skor bentuk tanggung jawab orang tuadiperoleh dari dari jumlah 30 butir instrumen, sehingga rentangan skor sebelum uji coba antara 10 sampai 50.

1. **Kisi‑kisi Instrumen Bentuk Tanggung Jawab Orang Tua**

Penentuan materi butir instrument, peneliti mengacu pada indikator‑indikator instrument seperti yang telah dijelaskan terdahulu indikator didapat dari berbagai teori yang ada, lalu diadakan sintesis lebih lanjut. Di bawah ini disajikan kisi‑kisi dari instrument bentuk tanggung jawab orang tua.

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Instrumen Variabel Bentuk Tanggung Jawab Orang Tua**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Nomor Soal** |
| 1 | Mematuhi tata tertib sekolah | 1,7,8,10,11,12,18,21 |
| 2 | Bimbingan orang tua | 2,3,6,9,14,15,17,23,24,29 |
| 3 | Perhatian orang tua | 4,13,16,19,20,22,25,26,27,28,29,30 |
|  | **Jumlah** | **30** |

1. **Kalibrasi Instrumen Bentuk Tanggung Jawab Orang Tua**

Instrumen bentuk tanggung jawab orang tua dikembangkan dalam bentuk pernyataan berupa positif dan negatif. Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan dalam instrumen responden diberikan 5 kategori alternatif tangapan sebagai berikut: SS = Sangat Sering, S = Sering, Kd= Kadang-Kadang, P= Pernah, dan TP = Tidak Pernah .Skor atas jawaban berupa pernyataan positif adalah pilihan SS = 5, S = 4, Kd = 3, P = 2, dan TP= 1. Sementara itu, skor atas pernyataa negatif diberikan penilaian sebaliknya, yaitu: SS = 1, S = 2, Kd = 3, P= 4, TP = 5

1. **Validitas Instrumen.**

Kesahihan atau Validitas butir soal menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Berdasarkan perhitungan terhadap 10 anggota populasi non sampel, diperoleh bahwa seluruh butir instrumen yang berjumlah 30 pernyataan yang dinyatakan valid berjumlah 26 pernyataan dan dinyatakan tidak valid berjumlah 4 pernyataan. Dengan db sebesar 8 dan taraf signifikansi 5%, diperoleh harga ttabel 1,86 dengan demikian thitung lebih besar dari ttabel untuk selanjutnya pernyataan yang tidak valid diganti sehingga dapat digunakan sebagai pengambil data sejumlah 30 pernyataan. Pengujian validitas menggunakan‘r‘ product moment[[3]](#footnote-3) dengan rumus :



Keterangan:

rxy : Koefisien korelasi

N : Banyaknya subjek

X : Skor butir soal yang dicari validitasnya

Y : Skor total

XY : Perkalian antara skor butir soal dengan skor total

**Tabel.3.2**

**Interpretasi Nilai Validitas Butir Soal**

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Interpretasi |
| 0,800 – 1,00  0,600 – 0,799  0,400 – 0,599  0,200 – 0,399  0,000 – 0,199 | Sangat tinggi  Tinggi  Cukup  Rendah  Sangat rendah |

1. **Reliabilitas Instrumen**

Instrumen yang telah diuji validitasnya kemudian diuji reliabilitasnya. Dari 30 butir pernyataan, maka yang dinyatakan reliabel yaitu 26 butir pernyataan dan sisanya dinyatakan tidak reliabel, sehingga pernyataan yang tidak reliabel diganti dengan pernyataan yang baru, dengan rtabel sebesar 0,707. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data sejumlah 30 pernyataan. Keterhandalan (reliabilitas) instrumen untuk angket diuji dengan menggunakan Kuder Richardson[[4]](#footnote-4) dengan rumus :

 ; dimana :

rKR = Koefisien reliabilitas tes

k = Banyaknya butir soal

St2 = Varians skor total

PiQi = Varians skor butir.

Pi = Proporsi jawaban benar untuk butir i.

Qi = Proporsi jawaban salah untuk butir i.

**Tabel. 3.3**

**Interpretasi Nilai Reliabilitas Butir Soal**

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Interpretasi |
| 0,800 – 1,00  0,600 – 0,799  0,400 – 0,599  0,200 – 0,399  0,000 – 0,199 | Sangat tinggi  Tinggi  Cukup  Rendah  Sangat rendah |

Untuk menentukan reliabilitas bentuk tangggung jawab orang tua tingkat soal tersebut digunakan taraf signifikan 5 % pada uji satu pihak dan df (derajat kepercayaan) = n – 2. Perangkat soal dikatakan reliabel jika rhitung > rtabel , α = 5%, n = jumlah anggota sample.

1. **Variabel Bentuk Tanggung Jawab Guru**
2. **Definisi Konseptual Bentuk Tanggung Jawab Guru**

Guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.

1. **Definisi Operasional Bentuk Tanggung Jawab Guru**

Bentuk tanggung jawab guru dalam penelitian ini meliputi nasehat, teguran, hukuman dan tugas yang kembangkan menjadi alat instrument/ angket yang disebar kepada responden dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana respon dan tanggapan yang diberikan responden terhadap intrumen sebagai umpan balik (*feedback*) .

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrumen/angket yang diberikan, responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban disesuaikan dengan pernyataan atau pertanyaan yang diberikan. Skor bentuk tanggung jawab guru diperoleh dari dari jumlah 10 butir instrumen, sehingga rentangan skor sebelum uji coba antara 10 sampai 50.

1. **Kisi‑kisi Instrumen Bentuk Tanggung Jawab Guru**

Penentuan materi butir instrument, peneliti mengacu pada indikator‑indikator instrument seperti yang telah dijelaskan terdahulu indikator didapat dari berbagai teori yang ada, lalu diadakan sintesis lebih lanjut. Di bawah ini disajikan kisi‑kisi dari instrument bentuk tanggung jawab guru.

**Tabel 3.4**

**Kisi-kisi Instrumen Variabel Bentuk Tanggung Jawab Guru**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Nomor Soal** |
| 1 | Nasehat | 1,3,6,8,9,11,12,13,14,15,16,18,27,28,29,30 |
| 2 | Teguran | 2,4,10,13,24,25,26 |
| 3 | Hukuman | 5,7,17,22,23 |
| 4 | Tugas | 19,20,21 |
|  | **Jumlah** | **30** |

1. **Kalibrasi Instrumen Bentuk Tanggung Jawab Guru**

Instrumen bentuk tanggung jawab gurudikembangkan dalam bentuk pernyataan berupa positif dan negatif. Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan dalam isntruemen responden diberikan 5 kategori alternatif tangapan sebagai berikut: SS = Sangat Setuju, S = Setuju, R= Ragu-ragu, dan TS= Tidak Setuju, dan STS= Sangat Tidak Setuju.Skor atas jawaban berupa pernyataan positif adalah pilihan SS = 5, S = 4, R= 3, TS= 2, dan STS= 1. Sementara itu, skor atas pernyataan negatif diberikan penilaian sebaliknya, yaitu: SS = 1, S = 2, R= 3, TS= 4, STS= 5

1. **Validitas Instrumen.**

Kesahihan atau Validitas butir soal menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Berdasarkan perhitungan terhadap 10 anggota populasi non sampel, diperoleh bahwa seluruh butir instrumen yang berjumlah 30 pernyataan yang dinyatakan valid berjumlah 26 pernyataan dan dinyatakan tidak valid berjumlah 4 pernyataan. Dengan db sebesar 8 dan taraf signifikansi 5%, diperoleh harga ttabel 1,86 dengan demikian thitung lebih besar dari ttabel untuk selanjutnya pernyataan yang tidak valid diganti sehingga dapat digunakan sebagai pengambil data sejumlah 30 pernyataan. Pengujian validitas menggunakan‘r‘ product moment[[5]](#footnote-5) dengan rumus :



Keterangan:

rxy : Koefisien korelasi

N : Banyaknya subjek

X : Skor butir soal yang dicari validitasnya

Y : Skor total

XY : Perkalian antara skor butir soal dengan skor total

**Tabel.3.5**

**Interpretasi Nilai Validitas Butir Soal**

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Interpretasi |
| 0,800 – 1,00  0,600 – 0,799  0,400 – 0,599  0,200 – 0,399  0,000 – 0,199 | Sangat tinggi  Tinggi  Cukup  Rendah  Sangat rendah |

1. **Reliabilitas Instrumen**

Instrumen yang telah diuji validitasnya kemudian diuji reliabilitasnya. Dari 30 butir pernyataan, maka yang dinyatakan reliabel yaitu 26 butir pernyataan dan sisanya dinyatakan tidak reliabel, sehingga pernyataan yang tidak reliabel diganti dengan pernyataan yang baru, dengan rtabel sebesar 0,707. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data sejumlah 30 pernyataan. Keterhandalan (reliabilitas) instrumen untuk angket diuji dengan menggunakan Kuder Richardson[[6]](#footnote-6) dengan rumus :

 ; dimana :

rKR = Koefisien reliabilitas tes

k = Banyaknya butir soal

St2 = Varians skor total

PiQi = Varians skor butir.

Pi = Proporsi jawaban benar untuk butir i.

Qi = Proporsi jawaban salah untuk butir i.

**Tabel. 3.6**

**Interpretasi Nilai Reliabilitas Butir Soal**

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Interpretasi |
| 0,800 – 1,00  0,600 – 0,799  0,400 – 0,599  0,200 – 0,399  0,000 – 0,199 | Sangat tinggi  Tinggi  Cukup  Rendah  Sangat rendah |

Untuk menentukan reliabilitas bentuk tanggung jawab guru tingkat soal tersebut digunakan taraf signifikan 5 % pada uji satu pihak dan df (derajat kepercayaan) = n – 2. Perangkat soal dikatakan reliabel jika rhitung > rtabel , α = 5%, n = jumlah anggota sample.

1. **Variabel Disiplin Siswa**
2. **Definisi Konseptual Disiplin Siswa**

Disiplin sebagai suatu keadaan tertib dimana orang-orang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan senang hati.Disiplin dapat diartikan sebagai suatu kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya dorongan dari dalam diri orang itu sendiri.

1. **Definisi Operasional Disiplin Siswa**

Disiplin berarti tata tertib (di sekolah, kemiliteran, dan lain sebagainya), ketaatan atau kepatuhan kepada peraturan atau tata tertib. Tata tertib berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan situasi yang tertib. Tata tertib dan disiplin sekolah berlaku untuk semua unsur yang ada di sekolah dan tidak terkecuali bagi kepala sekolah, guru dan staf semuanya harus patuh dan taat pada peraturan sekolah yang berlaku dan menjadi komitmen yang mengikat.

Disiplin akan membiasakan anak didik untuk bisa hidup secara teratur, dengan adanya keteraturan dalam hidup diharapkan mampu mengendalikan diri, dengan memiliki pengendalian diri tersebut maka ia tidak akan melakukan pelanggaran terhadap tata tertib yang telah ditetapkan.

Adapun disiplin siswa dalam hal ini meliputi disiplin dalam mematuhi tata tertib, disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar dan disiplin dalam mengikuti kegiatan ektrakurikuler.

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrumen/angket yang diberikan, responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban disesuaikan dengan pernyataan atau pertanyaan yang diberikan. Skor peningkatan disiplin siswadiperoleh dari dari jumlah 30 butir instrumen, sehingga rentangan skor sebelum uji coba antara 30 sampai 150.

1. **Kisi‑kisi Instrumen Disiplin Siswa**

Penentuan materi butir instrument, peneliti mengacu pada indikator‑indikator instrument seperti yang telah dijelaskan terdahulu indikator didapat dari berbagai teori yang ada, lalu diadakan sintesis lebih lanjut.Di bawah ini disajikan kisi‑kisi dari instrument bentuk tanggung jawab guru.

**Tabel 3.7**

**Kisi-kisi Instrumen Variabel Disiplin Siswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Nomor Soal** |
| 1 | Mematuhi Tata Tertib | 1,3,6,9,11,12,16,17,18,24,25 |
| 2 | Mengikuti Kegiatan Belajar | 2,4,10,13,14,19,20,21,22,23 |
| 3 | Mengikuti Kegiatan Ektrakurikuler | 7,8,5,15,26,27,28,29,30 |
|  | **Jumlah** | **30** |

1. **Kalibrasi Instrumen Disiplin Siswa**

Instrumen peningkatan disiplin siswadikembangkan dalam bentuk pernyataan berupa positif dan negatif. Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan dalam isntruemen responden diberikan 5 kategori alternatif tangapan sebagai berikut: SS = Sangat Setuju, S = Setuju, R= Ragu-ragu, dan TS= Tidak Setuju, dan STS= Sangat Tidak Setuju.Skor atas jawaban berupa pernyataan positif adalah pilihan SS = 5, S = 4, R= 3, TS= 2, dan STS= 1. Sementara itu, skor atas pernyataan negatif diberikan penilaian sebaliknya, yaitu: SS = 1, S = 2, R= 3, TS= 4, STS= 5

1. **Validitas Instrumen.**

Kesahihan atau Validitas butir soal menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Berdasarkan perhitungan terhadap 10 anggota populasi non sampel, diperoleh bahwa seluruh butir instrumen yang berjumlah 30 pernyataan yang dinyatakan valid berjumlah 26 pernyataan dan dinyatakan tidak valid berjumlah 4 pernyataan. Dengan db sebesar 8 dan taraf signifikansi 5%, diperoleh harga ttabel 1,86 dengan demikian thitung lebih besar dari ttabel untuk selanjutnya pernyataan yang tidak valid diganti sehingga dapat digunakan sebagai pengambil data sejumlah 30 pernyataan. Pengujian validitas menggunakan‘r‘ product moment[[7]](#footnote-7) dengan rumus :



Keterangan:

rxy : Koefisien korelasi

N : Banyaknya subjek

X : Skor butir soal yang dicari validitasnya

Y : Skor total

XY : Perkalian antara skor butir soal dengan skor total

**Tabel.3.8**

**Interpretasi Nilai Validitas Butir Soal**

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Interpretasi |
| 0,800 – 1,00  0,600 – 0,799  0,400 – 0,599  0,200 – 0,399  0,000 – 0,199 | Sangat tinggi  Tinggi  Cukup  Rendah  Sangat rendah |

1. **Reliabilitas Instrumen**

Instrumen yang telah diuji validitasnya kemudian diuji reliabilitasnya. Dari 30 butir pernyataan, maka yang dinyatakan reliabel yaitu 26 butir pernyataan dan sisanya dinyatakan tidak reliabel, sehingga pernyataan yang tidak reliabel diganti dengan pernyataan yang baru, dengan rtabel sebesar 0,707. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data sejumlah 30 pernyataan. Keterhandalan (reliabilitas) instrumen untuk angket diuji dengan menggunakan Kuder Richardson[[8]](#footnote-8) dengan rumus :

 ; dimana :

rKR = Koefisien reliabilitas tes

k = Banyaknya butir soal

St2 = Varians skor total

PiQi = Varians skor butir.

Pi = Proporsi jawaban benar untuk butir i.

Qi = Proporsi jawaban salah untuk butir i.

**Tabel. 3.9**

**Interpretasi Nilai reliabilitas Butir Soal**

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Interpretasi |
| 0,800 – 1,00  0,600 – 0,799  0,400 – 0,599  0,200 – 0,399  0,000 – 0,199 | Sangat tinggi  Tinggi  Cukup  Rendah  Sangat rendah |

Untuk menentukan reliabilitas peningkatan disiplin siswa tingkat soal tersebut digunakan taraf signifikan 5 % pada uji satu pihak dan df (derajat kepercayaan) = n – 2. Perangkat soal dikatakan reliabel jika rhitung > rtabel , α = 5%, n = jumlah anggota sample.

1. **Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, langkah selanjutnya yaitu analisis data. Adapun teknik pengolahan data sebagai berikut:

1. *Skoring* : mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden ke dalam kategori-kategori, klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau skor berbentuk angka pada masing-masing jawaban.
2. *Tabulating* : membuat tabel-tabel untuk memasukan jawaban-jawaban responden yang kemudian dicari prosentasinya untuk dianalisa[[9]](#footnote-9).

Setelah data-data diolah langkah selanjutnya adalah menganalisis data.Teknik analisis data yang dimaksud penulis yaitu berusaha untuk memberikan uraian mengenai hasil penelitian tentang ada atau tidaknya pengaruh antara bentuk tanggung jawab orang tua dan bentuk tanggung jawab guruterhadap peningkatan disiplin siswa. Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. **Uji Prasyarat dengan Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji prasyarat agar langkah-langkah yang akan diambil selanjutnya benar. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak.Hipotesis yang akan diujikan adalah:

H0 = Data berdistribusi normal

H1 = Data tidak berdistribusi normal

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis di atas adalah dengan Chi-kuadrat, sebagaimana dikemukakan Riduwan[[10]](#footnote-10) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan rata-rata (), dengan rumus:



*() =*



Keterangan:

x = Rata-rata

fi = Frekuensi untuk menilai xi yang bersesuaian

xi = Tanda kelas interval

1. Menentukan Standar Deviasi, dengan rumus:

*S2 =*



1. Menentukan banyak kelas interval, rentang, dan panjang kelas:
2. Banyak kelas interval (aturan Stuges)

K = 1 + 3,3 log (n), dengan n = banyaknya subjek/testi

1. Rentang = skor terbesar – skor terkecil
2. Panjang kelas interval (*P*) = =



1. Membuat Daftar Frekuensi Observasi Dan Ekspektasi, yang berisi nilai-nilai:
2. Kelas interval = skor terendah – panjang kelas
3. Batas Kelas (BK2) = BK1 + panjang kelas
4. Z batas kelas (menggunakan daftar Z)
5. Frekuensi Ekspektasi = n x luas Z table
6. Frekuensi Observasi (banyaknya data yang termasuk pada suatu kelas interval)
7. Menghitung nilai X2 dengan rumus:

*x2 =* Σ



Keterangan:

*X2* = Nilai chi-kuadrat

*fo* = Frekuensi observasi

*fe* = Frekuensi ekspektasi

Kriteria pengujian normalitas:

Jika X2 hitung < X2 tabel, maka data terdistribusi normal.

1. **Uji Korelasi Ganda**

Setelah uji normalitas, maka dilanjutkan dengan menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan uji korelasi ganda. Rumus untuk korelasi ganda menurut Riduwan[[11]](#footnote-11), adalah:

R x1.x2.*y =*



Keterangan:

rxy : Koefisien korelasi

X : Variabel X

Y : Variabel Y

XY : Perkalian antara variabel X dengan Y

**Tabel 3.10**

**Interpretasi Nilai r**

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Interpretasi |
| 0,800 – 1,00  0,600 – 0,799  0,400 – 0,599  0,200 – 0,399  0,000 – 0,199 | Sangat Kuat  Kuat  Cukup Kuat  Rendah  Sangat rendah |

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut.

KP = r2 x 100%

Keterangan:

KP : Nilai koefisien diterminan

R : Nlai Koefisien korelasi

1. **Uji Signifikansi**

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda,dilakukan dengan membandingkan harga F*hitung* dengan F*tabel*, dengan tingkat kepercayaan tertentu. Kriterianya adalah jika F*hitung*>F*tabel* maka pengaruh variabel yang dikorelasikan valid atau signifikan, sebaliknya jikaF*hitung*<F*tabel*maka pengaruh variabel yang dikorelasikan tidak valid atau tidak signifikan. Rumus Uji Signifikansi menurut Riduwan[[12]](#footnote-12), adalah:

F*hitung*=



Keterangan :

F = nilai F*hitung*

R = Koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel bebas

n = Jumlah responden

1. **Uji Regresi Ganda**

Kegunaan analisis regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Persamaan regresi ganda menurut Riduwan[[13]](#footnote-13), adalah:

*Ŷ=α + b1X1 + b2X2*

Keterangan:

*Ŷ* : Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

*X* : Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

*α* : Nilai konstanta harga Y jika X=0

*b* : Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi)

1. **Hipotesis Statistik**

Hipotesis 1 ;

*H*0 :ß1= 0Tidak terdapat pengaruh bentuk tanggung jawab orang tua terhadap peningkatan disiplin siswa di MIS Kabupaten Pandeglang

*H*1 :ß1> 0 Terdapat pengaruh bentuk tanggung jawab orang tua terhadap peningkatan disiplin siswa di MIS Kabupaten Pandeglang

Hipotesis 2 :

*H*0 :ß2= 0 Tidak terdapat pengaruh bentuk tanggung jawab guru terhadap peningkatan disiplin siswa di MIS Kabupaten Pandeglang

*H*1 :ß2 > 0 Terdapat pengaruh bentuk tanggung jawab guru terhadap peningkatan disiplin siswa di di MIS Kabupaten Pandeglang

1. Riduwan,.*BelajarMudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.63. [↑](#footnote-ref-1)
2. Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,*(Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.183. [↑](#footnote-ref-2)
3. *Ibid*, h.71. [↑](#footnote-ref-3)
4. Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.100. [↑](#footnote-ref-4)
5. *Ibid*, h.71. [↑](#footnote-ref-5)
6. Arikunto *loc cit*. h. 105 [↑](#footnote-ref-6)
7. *Ibid*, h.71. [↑](#footnote-ref-7)
8. Arikunto *loc cit*. h. 105 [↑](#footnote-ref-8)
9. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Ak

   sara, 2009), Cet VII, h.84-85. [↑](#footnote-ref-9)
10. Riduwan, *op.cit*., h.121 [↑](#footnote-ref-10)
11. Riduwan, *op.cit.,* h.141 [↑](#footnote-ref-11)
12. *Ibid,* h.142 [↑](#footnote-ref-12)
13. Riduwan, *op.cit.,* h.141 [↑](#footnote-ref-13)